

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka pembangunan Indonesia yang sedang berkembang sekarang ini, pembangunan dalam bidang olahraga diarahkan untuk mencapai cita-cita bangsa agar terbentuknya manusia Indonesia yang sehat jasmani maupun rohani secara terampil.

Peningkatan prestasi dalam bidang olahraga selain membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai juga diperlukan pembinaan prestasi terutama sejak usia dini. Meningkatnya perhatian para pembina olahraga, kalangan pers dan mereka yang berkecimpung dalam dunia akademik terhadap masalah pembinaan olahraga. Oleh karena itu peningkatan prestasi bidang olahraga menjadi bagian dari pembinaan di banyak negara, termasuk negara kita Indonesia.

Upaya peningkatan kualitas manusia sebagai suatu bangsa dalam aspek kehidupan perlu dilaksanakan secara sungguh-sungguh, sehingga memungkinkan untuk memberi sumbangan nyata dalam pembangunan nasional. Pengertian kualitas manusia adalah meliputi aspek jasmani dan aspek rohani dalam bentuk dan jenis upaya yang melekat satu sama lain. Peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Dalam hal ini melalui upaya dan pembinaan serta pengembangan olahraga, olahraga mempunyai peranan dalam pembangunan nasional perlu dibina dan dikembangkan. Melalui pusat-pusat pelatihan atau klub-klub hendaknya

peningkatan kesehatan rohani, watak, disiplin sportifitas, serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional untuk memasyarakatkan olahraga, serta upaya untuk mendorong masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga terutama olahraga futsal.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat akhir-akhir ini dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan prestasi dan mewujudkan proses pembinaan futsal dengan baik dan benar. Untuk mencetak atlet yang berpotensi dan dijadikan atlet yang berprestasi, maka munculnya atlet yang berpotensi dan dijadikan atlet yang berprestasi ini juga tidak terlepas dari upaya-upaya kita untuk merangsang serta mendidik mereka melalui proses pembinaan yang berkelanjutan. Dari adanya program latihan yang telah disusun oleh pelatih dan sarana prasarana yang memadai inilah yang nantinya dikemudian hari diharapkan akan muncul atlet-atlet yang unggul dan profesional, baik ditingkat nasional maupun internasional dan fondasi program untuk proses pembinaan ini meliputi lapangan yang memadai, pengetahuan gizi, dan proses pembinaan agar atlet dapat berprestasi dengan baik.

Manajemen klub futsal yang ideal sesuai dengan manajemen klub yang baik yaitu adanya kepengurusan yang terstruktur dengan baik, adanya faktor pembina (pelatih), adanya program pembinaan sehari-hari/rutin, pembinaan pengelompokan umur yang dirancang secara teratur yang berjenjang dan berkesinambungan, serta adanya fasilitas dan faktor pendukung lainnya.

Adapun indikator klub yang memenuhi manajerial yaitu : (1) struktur organisasi yang tersusun secara sistematis; (2) kualitas pelatih yang memenuhi

standar sertifikasi level one dan AFC; (3) program pembinaan yang rutin dilakukan harus mencakup falsafah program pembinaan futsal modern; (4) program latihan sesuai kebutuhan saat pertandingan; (5) pengelompokan umur yang dirancang secara teratur; dan (6) fasilitas yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di klub SDR Binjai FC dapat diketahui bahwa klub futsal SDR Binjai FC adalah klub yang cukup baik dan merupakan salah satu klub futsal yang berprestasi di Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya gelar yang diraih oleh tim futsal SDR Binjai FC dalam berbagai kejuaraan dalam 2 tahun terakhir. Berikut beberapa bukti prestasi klub futsal SDR Binjai FC. Juara I Liga Futsal Nusantara (LFN) zona SUMUT 2017, Juara I LFN zona Sumatera 2017, Juara III LFN Nasional 2017. Beberapa pemain SDR Binjai FC juga menjadi pemain klub futsal PON SUMUT yang bermain di PON XIX di Jawa Barat yaitu Ansyari, Zulham Kesuma, Arif Triawan, Ryan Lubis dan Dimas Pranajaya.

Dari hasil observasi awal diketahui bahwa klub futsal SDR Binjai FC masih banyak memiliki kekurangan dalam manajemen pembinaan klub sesuai harapan dalam manajemen pembinaan klub yang baik, diantaranya yaitu pembinaan kelompok umur yang dirancang secara teratur, berjenjang dan berkesinambungan masih belum tertata dengan baik, dan program latihan tidak rutin dilakukan melainkan hanya dilakukan ketika hendak mengikuti pertandingan.

Berdasarkan masalah tersebut klub futsal SDR Binjai FC masih membutuhkan pembinaan yang lebih baik agar klub futsal SDR Binjai FC dapat memenuhi kriteria klub yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui secara luas mengenai “evaluasi program pembinaan futsal klub SDR Binjai FC di Binjai”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, ditemukan beberapa identifikasi masalah antara lain : Bagaimana program pembinaan futsal SDR Binjai FC?, Bagaimana perkembangan klub futsal SDR Binjai FC?, Sejauh mana kompetisi futsal yang diikuti oleh klub futsal SDR Binjai FC?, Bagaimana pembangunan sarana dan prasarana klub futsal SDR Binjai FC?.

1.3. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang timbul seperti yang tertera pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada bagaimana program pembinaan futsal klub SDR Binjai FC.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konteks pembinaan futsal klub SDR Binjai FC?
2. Bagaimana input pembinaan futsal klub SDR Binjai FC?
3. Bagaimana proses pembinaan futsal klub SDR Binjai FC?

4. Bagaimana produk pembinaan futsal klub SDR Binjai FC?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui konteks pembinaan futsal klub SDR Binjai FC.
2. Mengetahui input pembinaan futsal klub SDR Binjai FC.
3. Mengetahui proses pembinaan futsal klub SDR Binjai FC.
4. Mengetahui produk pembinaan futsal klub SDR Binjai FC.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai salah satu masukan kepada klub- klub futsal lain dalam mengevaluasi program pembinaan olahraga futsal.
2. Sebagai bahan informasi program pembinaan olahraga futsal terhadap klub dan atlet futsal.
3. Sebagai alternatif pemilihan program pengembangan olahraga futsal.
4. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan oleh peneliti lain yang berminat melakukan penelitian serupa.